

UPAYA MEMANTAPKAN PEMILIHAN KARIR MELALUI LAYANAN INFORMASI PADA SISWA KELAS XII DI SMK PARIWISATA MITRA NUSA BAKTI BELITUNG TAHUN AJARAN 2019/2020

Febby Lestari¹, Alif Muarifah², Erni Hestiningrum³, Ariadi Nugraha⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ringroad Selatan, Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 55516, Indonesia

*Penulis koresponden, *e-mail*: caraka.pb@bk.uad.ac.id No. HP: 085235761213

Abstract

Strengthening career choice is the ability of students to understand how to solidify career choices, because there are still many students who are confused about choosing the right career for them. This study aims to determine an increase in career selection strengthening through information services for class XII students of SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti in the 2019/2020. This research is a classroom action research. This study provides information services in the form of two cycles of action consisting of three meetings in the first cycle and three meetings in the second cycle. The media used are print media and video media. The research subjects were 24 students with low understanding. The data collection method was carried out with instruments in the form of questionnaires and observations. The data analysis method used t-test, which is a comparison between before and after being given a treatment in the form of information services. Before the service was carried out, the average value of career strengthening was 77.50 after the second cycle of action was given an average value of 9.29. So it is concluded that there is an increase in career selection strengthening through information services.

Keywords: Career Selection, Information services

ABSTRAK

Pemantapan pemilihan karir adalah kemampuan peserta didik untuk memahami bagaimana cara memantapkan pemilihan karir, karena masih banyak siswa yang bingung dalam memilih karir yang tepat buat mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan pemantapan pemilihan karir melalui layanan informasi pada siswa kelas XII SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini memberikan layanan informasi berupa dua siklus tindakan yang terdiri dari tiga kali pertemuan di siklus pertama dan tiga kali pertemuan di siklus ke dua. Media yang digunakan yaitu media cetak dan media video. Subjek penelitian sebanyak 24 siswa yang pemahamannya rendah. Metode pengumpulan data dilakukan dengan instrumen berupa angket dan Observasi. Metode analisis data menggunakan *t-test* yaitu sebagai perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan treatment berupa layanan informasi. Sebelum dilakukan layanan nilai rata-rata pemantapan pemilihan karir sebesar 77,50 setelah diberikan tindakan siklus kedua menunjukkan nilai rata-rata sebesar 9,29. Maka disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemantapan pemilihan karir melalui layanan Informasi.

Kata kunci: Pemantapan Pemilihan Karir, layanan Informasi

PENDAHULUAN

Menurut Handoko (2010: 12) karir adalah semua pekerjaan atau vokasional yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Robert dan Marianne (2011: 305), karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan.

Menentukan pilihan karir bukan merupakan hal yang mudah karena banyak mempertimbangkan berbagai hal. Menurut Robert dan Marianne (2011: 465) berpendapat bahwa terdapat empat faktor yang berpengaruh dalam pengembangan karir dan pengambilan keputusan karir diantaranya adalah bawaan genetik dan bakat istimewa, kondisi lingkungan, pengalaman belajar, serta ketrampilan pendekatan tugas.

Rencana karir pada siswa perlu diputuskan sejak dini, namun hal ini tidak sesuai dengan kenyataan dilapangan. Hasil penelitian Amin Budiman (2012: 18) melaporkan bahwa 90% siswa SMA di Bandung menyatakan bingung dalam memilih karir untuk masa depan. Pada kenyataan, siswa SMA juga belum bisa mencapai tugas perkembangan karir. Siswa SMA masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebimbangan, ketidaksiapan dan stres dalam pembuatan keputusan karir. Kurang peduli terhadap karir, serta pilihan atas dasar mengikuti teman jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif.

Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil studi pendahuluan di SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti dengan menyebarkan skala pengambilan keputusan karir siswa yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu rendah dan tinggi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan Pada Tanggal 2 Juli 2020 terhadap 18 siswa kelas XII SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti diperoleh bahwa 12 siswa (75%) mempunyai pengambilan keputusan karir yang rendah dan 6 siswa (25%) dengan pengambilan keputusan karir yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karir siswa belum optimal karena masih ditemukannya siswa dengan pengambilan keputusan karir yang rendah.

Kenyataan lain yang terjadi di SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti, pemantapan karir siswa belum berjalan optimal. Siswa hanya mengetahui pilihan karir yang tersedia tanpa mengetahui apa yang harus dilakukan sebelum memantapkan karir. Setiap keputusan karir yang diambil siswa akan diikuti dengan keputusan-keputusan lainnya yang saling berkaitan. Informasi yang dimiliki siswa masih belum maksimal, sehingga ada siswa yang bingung dalam memilih karir. Hal ini akan membuat siswa menjadi kurang mantap dalam memilih karir, bahkan kemungkinan akan salah dalam mengambil keputusan karir. Keputusan yang salah dalam memilih karir akan diikuti dengan keputusan lainnya yang tidak sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki siswa. Hal ini akan membuat siswa menjalani karir dengan berat dan dapat mengalami stress.

Menurut Prayitno dan Erman (2008: 259) layanan informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, untuk menentukan arah satu tujuan atau rencana yang di kehendaki. Membekali seseorang dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Kekurang pahaman itu sering

membuat mereka kehilangan kesempatan, salah pilih atau salah arah, seperti salah pilih sekolah, salah pilih jurusan, salah pilih pekerjaan dan tidak bisa meraih kesempatan dengan baik.

Menurut Muttaqin (2017: 76) layanan informasi tentang karir efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pemilihan keputusan karir. Siswa yang kurang yakin dengan perencanaan karir ke depan dan kurangnya informasi karir dapat meningkat pemahamannya setelah mengikuti layanan informasi karir di sekolah. Informasi karier yang lengkap dapat berguna untuk memotivasi, merangsang siswa mencari informasi lebih lanjut serta mengkonfirmasi apa yang sudah mereka ketahui. Tersedianya informasi yang lengkap pada saat yang tepat, dapat menolong siswa untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang berbagai informasi karier sehingga memungkinkan siswa bergerak lebih maju.

Peran guru bimbingan dan konseling sangat penting untuk membantu siswa mempunyai gambaran yang luas tentang pemilihan karir. Ketertarikan peneliti untuk meneliti permasalahan terkait rendahnya pemantapan pemilihan karir siswa SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti dikarenakan peneliti ingin memberikan suatu layanan informasi sehingga siswa diharapkan dapat meningkatkan pemantapan karir dalam dirinya. Bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan siswa di sekolah, serta membantu siswa mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya seperti masalah pribadi, sosial, belajar dan karir.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis dan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 110 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Dalam satu siklus terdapat empat tahap yaitu, (1) tahap menyusun rencana tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap pengamatan, (4) tahap refleksi atau pantulan. Siklus pertama terlaksana, peneliti akan mengetahui tingkat keberhasilan layanan informasi dan hambatan dalam melakukan layanan tersebut. Setelah dilaksanakan evaluasi, peneliti dapat melanjutkan layanan informasi ke siklus selanjutnya sehingga peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi pelaksanaan layanan inoformasi. Dengan lembar informasi ini peneliti ingin melihat perilaku subjek dalam mengikuti layanan informasi yang diberikan oleh peneliti. Instrumen variabel kemantapan

Pemilihan Karir pada penelitian ini peneliti menggunakan angket. Angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu pilihan karir. Rumus *product moment* digunakan untuk menguji validitas instrumen. Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas angket menggunakan realibilitas internal dan untuk menghitung reliabilitas internal suatu instrumen digunakan *alpha Chronbach*.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan observasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga subjek tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan bentuk *check list* (✓). Angket yang disusun dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (*SS*), sesuai (*S*), tidak sesuai (*TS*), sangat tidak sesuai (*STS*). Subjek diminta memilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan keadaan subjek. Item-item yang ada terdiri dari item *favourabel* yaitu mendukung obyek yang ingin diukur. skor yang digunakan dalam penelitian ini disediakan empat alternatif pilihan jawaban untuk setiap itemnya mempunyai nilai terdiri dari rentan 4 sampai 1, mulai dari sangat setuju (*SS*) sampai sangat tidak setuju (*STS*).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara mengelola data yang dibutuhkan peneliti dengan cara diolah menjadi data yang bermakna mengarah pada kesimpulan. Data yang terkumpul dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif (angka) sehingga memungkinkan untuk dianalisa secara statistik. Untuk menganalisis hasil penelitian tindakan kelas menggunakan rumus *t-test*.

HASIL PENELITIAN

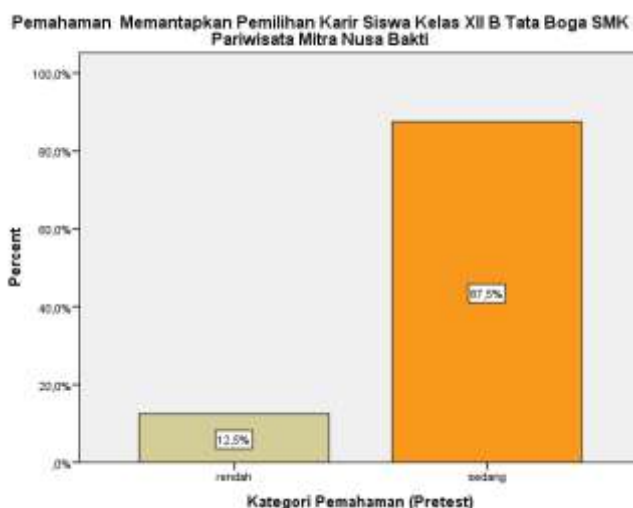
Berdasarkan perhitungan kategori skor, maka distribusi frekuensi upaya Memantapkan Pemilihan Karir siswa kelas XII B Tata Boga SMK Mitra Nusa Bakti sebelum diberikan tindakan layanan informasi (*pretest*) adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Pemahaman Memantapkan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII B Tata Boga SMK Mitra Nusa Bakti (*Pretest*)

Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase
Tinggi	$X \geq 96$	0	0,00%
Sedang	$64 \leq X < 96$	21	87,5%
Rendah	$X < 64$	3	12,5%
Total		24	100,00%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 yang menjadi sampel terdapat 21 siswa (87,5%) dengan pemahaman pemahaman pemantapan pemilihan karir kategori Sedang, dan 3 siswa (12,5%) dalam kategori Rendah, sehingga tidak terdapat siswa dalam kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pemantapan pemilihan karir sebelum diberikan tindakan layanan informasi (*pretest*) berada dalam kategori Sedang. Grafik distribusi frekuensi pemantapan pemilihan karir pada siswa pengujian *pretest* dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1

Grafik Distribusi Frekuensi Pemahaman Memantapkan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti (*Pretest*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata *pretest* adalah 77,58 yang berada pada interval $64 \leq X < 96$, yaitu dalam kategori Sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman pemantapan pemilihan karir pada siswa kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti sebelum diberikan tindakan layanan informasi (*pretest*) mempunyai kecenderungan dalam kategori Sedang berdasarkan skor rata-rata.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Pemahaman Memantapkan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti (*Postets I*)

Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase
Tinggi	$X \geq 96$	0	0,00%
Sedang	$64 \leq X < 96$	22	91,70%
Rendah	$X < 64$	2	8,30%
Total		24	100,00%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 siswa yang menjadi sampel terdapat 22 siswa (91,70%) dengan pemahaman pemantapan pemilihan karir dalam kategori

sedang, dan 2 siswa (8,30%) dalam kategori rendah, sehingga tidak terdapat siswa dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pemantapan pemilihan pada siswa pada tindakan layanan informasi siklus I (*posttest I*) berada dalam kategori sedang. Grafik distribusi frekuensi pemahaman pemantapan pemilihan karir pada siswa siklus I (*posttest I*) dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2
Distribusi Frekuensi Pemahaman Memantapkan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII B Tata Boga Pariwisata Mitra Nusa Bakti (*Posttest I*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata siklus I (*posttest I*) pemahaman pemantapan pemilihan karir adalah 77,70 yang berada pada interval $64 \leq X < 96$, yaitu dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa bahwa pemahaman pemantapan pemilihan karir setelah diberikan tindakan layanan informasi pada siklus I mempunyai kecenderungan dalam kategori Sedang berdasarkan skor rata-rata.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pemahaman Memantapkan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII B Tata Boga SMK Mitra Nusa Bakti(*Postests II*)

Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase
Tinggi	$X \geq 96$	3	12,5%
Sedang	$64 \leq X < 96$	21	87,5%
Rendah	$X < 64$	0	0%
Total		24	100,00%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 siswa kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti yang menjadi sampel terdapat 21 siswa (87,5%) dengan pemahaman pemantapan pemilihan karir dalam kategori sedang, dan 3 siswa (12,5%) dalam kategori tinggi, sehingga tidak terdapat siswa dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pemantapan pemilihan pada siswa pada tindakan layanan informasi siklus

II (*posttest II*) mengalami peningkatan. Grafik distribusi frekuensi pemantapan pemilihan karir pada siswa pengujian *posttest II* dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3

Grafik Distribusi Frekuensi Pemahaman Memantapkan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti (*Posttest II*)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ada perubahan skor memantapkan Pemilihan Karir Siswa pada pengujian *pretest*, siklus I (*posttest I*), dan siklus II (*posttest II*) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

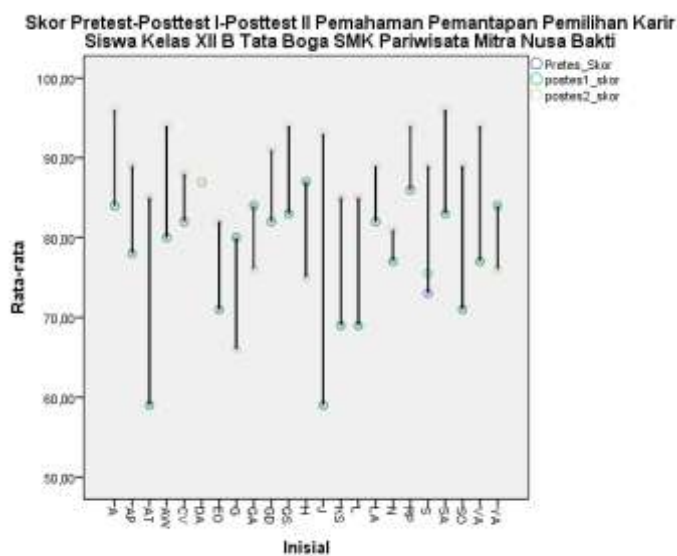
Tabel 4

Perubahan Skor *Pretest-Posttest* Pemahaman Memantapkan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti

No	Subyek	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest I</i>	Perubahan Skor Siklus I	Skor <i>Posttest II</i>	Perubahan Skor Siklus II
1	AP	78,00	78,00	0	89,00	11
2	A	84,00	84,00	0	96,00	12
3	AW	80,00	80,00	0	94,00	14
4	CV	82,00	82,00	0	88,00	6
5	DA	87,00	87,00	0	87,00	0
6	AT	59,00	59,00	0	85,00	26
7	EO	71,00	71,00	0	82,00	11
8	GS	83,00	83,00	0	94,00	11
9	GA	84,00	84,00	0	76,00	-8
10	G	80,00	80,00	0	66,00	-14
11	GD	82,00	82,00	0	91,00	9
12	H	87,00	87,00	0	75,00	-12
13	J	59,00	59,00	0	93,00	34
14	KS	69,00	69,00	0	85,00	16
15	L	69,00	69,00	0	85,00	16
16	LA	82,00	82,00	0	89,00	7
17	N	77,00	77,00	0	81,00	4
18	RP	86,00	86,00	0	94,00	8
19	S	87,00	87,00	0	82,00	-5
20	S	59,00	64,00	5	96,00	37
21	SO	71,00	71,00	0	89,00	18
22	SA	83,00	83,00	0	96,00	13
23	VA	77,00	77,00	0	94,00	17
24	YA	86,00	84,00	0	76,00	-8

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 24 subyek penelitian, pada pengujian siklus I (*posttest I*) terdapat 1 siswa yang mengalami peningkatan skor, sementara itu, 23 siswa lainnya memiliki perubahan skor tetap.

Pada pengujian siklus II (*posttest II*), secara keseluruhan mengalami peningkatan skor pemahaman. Peningkatan skor tertinggi adalah pada siswa S sebesar 37 poin, serta peningkatan skor terendah adalah pada siswa N sebesar 4 poin, juga terdapat penurunan skor pada siswa S, H, G dan GA. Berikut ini adalah grafik perubahan skor *pretest - posttest I - posttest II* pemahaman memantapkan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti:



Gambar 4
Grafik perubahan skor *pretest - posttest I - posttest II* pemahaman memantapkan Pemilihan Karir Siswa Kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti

Berdasarkan pada grafik diatas dapat diketahui adanya pergeseran garis skor pemahaman pada siswa pengujian *pretest - posttest I - posttest II*. Hasil ini didukung oleh perubahan skor rata-rata sebesar 77,50 pada pengujian *pretest*, kemudian meningkat menjadi 77,70 pada *posttest I*, sehingga terdapat peningkatan rata-rata sebesar 0,20 poin, dan selanjutnya meningkat menjadi 86,79 pada pengujian *posttest II*, sehingga secara keseluruhan terdapat peningkatan rata-rata sebesar 9,29 poin.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan adanya peningkatan pemantapan pemilihan karir melalui layanan informasi pada siswa kelas XII SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti dengan nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,408 menunjukkan adanya korelasi yang cukup

erat antara pemahaman memantapkan pemilihan karir dengan layanan informasi, yaitu sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi.

Pemilihan karir merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaannya. Perkembangan karir seorang dewasa masih harus membuat pilihan-pilihan diantara kemungkinan untuk meningkatkan karirnya dan memperoleh kepuasan pribadi yang mendalam. Sedangkan Pemantapan pemilihan karir merupakan perkembangan karir pada masa hidupnya, kesesuaian antara apa yang diharapkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu.

Pada nyatanya masih terdapat siswa SMK yang masih belum memiliki kemandirian dalam pemilihan karir untuk masa depan mereka. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti yang menjadi sampel terdapat 21 siswa (87,5%) dengan pemantapan pemilihan karir kategori Sedang, dan 3 siswa (12,5%) dalam kategori Rendah, sehingga tidak terdapat siswa dalam kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemantapan pemilihan karir pada siswa kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti sebelum diberikan tindakan layanan informasi (*pretest*) berada dalam kategori Sedang.

Pada pengujian siklus I (*posttest I*), siswa kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti yang menjadi sampel, terdapat 22 siswa (91,70%) dengan pemantapan pemilihan karir dalam kategori sedang, dan 2 siswa (8,30%) dalam kategori rendah, sehingga tidak terdapat siswa dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemantapan pemilihan karir pada siswa pada tindakan layanan informasi siklus I (*posttest I*) berada dalam kategori sedang.

Pada pengujian siklus II (*posttest II*), siswa kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti yang menjadi sampel, terdapat 21 siswa (87,5%) dengan pemantapan pemilihan karir dalam kategori sedang, dan 3 siswa (12,5%) dalam kategori tinggi, sehingga tidak terdapat siswa dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pemantapan pemilihan karir pada siswa pada tindakan layanan informasi siklus II (*posttest II*) mengalami peningkatan.

Pelaksanaan tindakan berupa pemberian layanan informasi dilakukan sebanyak dua siklus yang terdiri dari enam kali pertemuan. Siklus I terdiri dari pertemuan 1 dengan materi “Pengertian Pemantapan Pemilihan karir”, kemudian materi pada pertemuan 2 adalah “Proses Pemantapan Pemilihan Karir”, dan materi pada pertemuan 3 adalah “Karakteristik Pemilihan Karir”. Berdasarkan hasil pengamatan (observasi), aktivitas siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal pada siklus I, terdapat 2 siswa (8,33%) dalam kategori rendah dan 22 siswa (91,67%) dalam kategori sedang sehingga tidak terdapat siswa dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum aktivitas siswa pada siklus I berada dalam kategori sedang. Dalam hasil penelitian observasi siklus I masih terdapat siswa dengan

kategori rendah dan tidak ada siswa yang berada pada kategori baik. Diharapkan pada siklus II ada siswa yang berada pada kategori tinggi.

Pelaksanaan bimbingan klasikal siklus II terdiri dari pertemuan 4 dengan materi “Pemantapan Pemilihan karir Pada Siswa SMK”, kemudian materi pada pertemuan 5 adalah “Faktor yang mempengaruhi Pemantapan Pemilihan Karir”, dan materi pada pertemuan 6 adalah “Cara Memantapkan Pemilihan Karir”. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa pada siklus II, terdapat 3 siswa (12,5%) dengan aktivitas dalam kategori tinggi dan 21 siswa (87,5%) dalam kategori sedang, sehingga tidak terdapat siswa dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil observasi dari siklus I hingga siklus II.

Pemantapan pemilihan karir pada siswa berhubungan erat dengan bimbingan dan konseling yang ada disekolah. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah mempunyai peran untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berbagai hal terutama masalah kesulitan tentang karir harus senantiasa mendapat perhatian yang serius agar dapat segera teratasi. Bimbingan karir merupakan suatu kenyataan para siswa yang lulus sekolah ataupun yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya. sehingga membutuhkan bimbingan dari guru bimbingan dan konseling agar para siswa mampu memilih kelanjutan studi atau pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling perlu memberikan layanan informasi yang optimal tentang karir kepada siswa agar siswa memiliki pemahaman dan rasa tanggung jawab akan pentingnya pemantapan pemilihan karir, yang mana hal ini berkaitan dengan masa depan mereka nantinya.

SIMPULAN

Dari 24 siswa kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti yang menjadi sampel terdapat 22 siswa (91,70%) dengan pemantapan pemilihan karir dalam kategori sedang, dan 2 siswa (8,30%) dalam kategori rendah (*posttest I*).

Dari 24 siswa kelas XII B Tata Boga SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti yang menjadi sampel terdapat 21 siswa (87,5%) dengan pemantapan pemilihan karir dalam kategori sedang, dan 3 siswa (12,5%) dalam kategori tinggi (*posttest II*).

Pengujian dalam Memantapkan Pemilihan Karir *pretest-posttest I*, diperoleh nilai signifikansi menunjukkan angka 0,328 dimana nilai ini lebih besar dari alfa (0,05), sehingga bisa diambil kesimpulan untuk terima H₀. Kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan skor siswa dalam memantapkan pemilihan karir sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi pada siklus I.

Pengujian *pretest - posttest II*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana nilai ini lebih besar dari alfa (0,05), sehingga bisa diambil kesimpulan untuk tolak H₀. Kesimpulannya

adalah terdapat perbedaan skor pemahaman memantapkan pemilihan karir sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi pada siklus II.

Adanya peningkatan pemantapan pemilihan karir melalui layanan informasi pada siswa kelas XII SMK Pariwisata Mitra Nusa Bakti dengan nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,408 menunjukkan adanya korelasi yang cukup erat antara pemahaman memantapkan pemilihan karir dengan layanan informasi, yaitu sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Budiman. 2012. Manajemen Bimbingan Karir pada SMU di Kabupaten Bandung. *Jurnal Psikolog Pendidikan dan Bimbingan Vol 2 November 2012. 259 - 266*
- Dariyo, Agoes 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia indonesia
- Darmawa, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Daryanto & Mohammad Farid. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gibson RL dan Marianne H. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ginzberg. 2006. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta : Ghalia Indah
- Gunawan, Yusuf. 2008. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Hamalik, Oemar 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Handoko, Hani. 2010. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Hurlock, Elizabeth. 2003. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Izzaty, Eka, Rita, Dkk. 2008. *Perkembangan siswa*. Yogyakarta: UNY Press
- Mathis dan Jackson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Prestasi Putrakarya
- Prayitno & Erman, Amti. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwoko, Budi. 2008. *Organisasi dan Manajemen Bimbingan Konseling*. Surabaya : Unesa University Perss.
- Sarwono, Jonatan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D*. Bandung: Alfabet

- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhertina. 2008. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru : Suska Perss
- Sukardi, Dewa Ketut dan Sumiati, Desak Made. 2006. *Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, NS. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sutrabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Andi Offset
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling (Study dan Karir)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Winkel & Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.